

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari penelitian lapangan, yang berasal dari data primer, dimana penelitian ini menggunakan sumber informasi dari data primer supaya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, sumber data primer memberikan hasil data kepada pengumpul data. Sumber data ini didapati dan diolah dari penelitian yang diberlakukan. Artinya, data primer didapati dari hasil penelitian secara langsung dan data hasil pengisian kuesioner yang dibagikan.³¹ pada dasarnya yang menjadi sasaran peneliti yaitu para konsumen madu, yang pernah atau belum membeli madu di Kampung Lebah. Hal ini bertujuan agar para konsumen madu bisa membeli dan lebih mengenal Kampung Lebah.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yang memasukkan analisis berlandaskan angka (*numerical*) sehingga yang diperoleh dari metode statistika dan dapat menguji hipotesis agar menghasilkan korelasi variabel dalam penelitian apakah signifikan atau tidak. Pendekatan kuantitatif ialah jenis penelitian yang dihitung dan diukur secara langsung, baik bersifat informasi yang dijelaskan dalam bentuk angka ataupun bilangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai gabungan dari seluruh elemen yang membentuk fenomena, benda, ataupun individu yang mempunyai sifat sejenis dan menjadi fokus penyeriusan peneliti dikarenakan dianggap peran totalitas penelitian. Menurut Sugiono, peneliti harus memperhatikan beberapa langkah untuk mengidentifikasi sampel :

- a. Memutuskan populasi penelitian
- b. Menghimpun data akurat dari per unit populasi
- c. Menyeleksi sampel
- d. Memutuskan jumlah pada sampel.³²

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³² Jannah Miftahul Lina Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2012.

Populasi penelitian ini ialah konsumen madu yang tersebar di Kudus, dengan melakukan keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh Kualitas Produk, Citra Merek, Persepsi Nilai, dan Harga. Konsumen yang sudah percaya terhadap merek madu *Mekar Sari Dewo Madu* akan bersikap loyal mengikuti produk yang sudah ada.

2. Sampel

Sampel ialah ranah ataupun subset dari populasi, dimana meliputi sejumlah anggota dari populasi. Subset diambil dikarenakan terdapat kejadian dimana peneliti tidak dapat mempelajari sepenuhnya populasi,³³ sehingga mampu menjadi suatu penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Arena sample ditentukan dengan cara memeriksa dan mengeliminasi subjek menurut kriteria yang telah ditentukan. Sampel harus mampu menggambarkan atau mewakili sifat populasi yang bersangkutan.

Karakteristik sampel ditujukan pada penelitian “Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Persepsi Nilai, Harga terhadap keputusan pembelian di Desa Wisata Kampung Lebah Dukuhwaringin, Dawe, Kudus”, sebagai berikut :

- a. Konsumen Madu
- b. Pernah atau belum pernah membeli madu di Kampung Lebah
- c. Masyarakat berdomisili Kudus

Mengacu penelitian ini, tidak diketahui jumlah populasi yang diteliti sehingga untuk menentukan sampel menerapkan rumus Lemeshow, perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rumus Lemeshow} : n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = sampel yang dicari

p = (menggunakan 0,5) proporsi populasi yang tidak diketahui \sum

d = menunjukkan jarak pada kedua arah

z = mencerminkan beberapa galad baku jauhnya dari nilai rata – rata

Perhitungan sampelnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus Lemeshow} : n &= \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p (1-p)}{d^2} \\ &= \frac{1,960^2 (0,5)(1-0,5)}{0,1^2} \end{aligned}$$

³³ Prasetyo Bambang.

$$: \frac{3,846(0,25)}{0,01^2}$$

: 96,12 dibulatkan menjadi 96

Jadi sampel berukuran 96 akan diperlukan untuk mencapai tingkat kepercayaan 95% dalam pendugaan proporsi populasi konsumen madu di kampung lebah dukuhwaringin di Kudus.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variable diartikan sesuatu yang mempunyai peran dalam objek pengamatan penelitian, ataupun berperan menjadi perhatian penelitian dan kemudian dijadikan objek dalam memutuskan tujuan pada penelitian. Variable merupakan factor yang mengambil peran dalam penelitian ini ataupun gejala yang diteliti.

Dengan bertujuan mempermudah bermuara dan berangkatnya pada suatu yang jelas, sehingga disimplifikasi kedalam bangunan variable. ³⁴ variable yang digunakan dalam penelitian selanjutnya harus diidentifikasi terlebih dahulu. Variable yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variable independen ialah variable yang mempengaruhi variable dependen baik pengaruh negative maupun positif. Variable independent juga menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan atau memprediksi variabilitas yang terjadi dalam variable dependen dengan menggunakan variable independent Penelitian ini menggunakan variable “Produk Kualitas (X_1), Citra Merek(X_2), Persepsi Nilai (X_3), dan Harga (X_4)”

2. Variabel Dependen

Variabel dependen berupa variable yang menjadi pusat dalam perhatian peneliti ataupun pusat fokus utama dalam sebuah penelitian. Sejatinya sebuah masalah hingga tujuan dalam penelitian terlukis dalam variable dependen yang diberlakukan. Variabel dependen juga ialah permasalahan yang harus dirampungkan peneliti ataupun asas tujuan penelitian. Penelitian yang memberikan 1 atau lebih variable dependen harus sesuai dengan tujuan pada penelitian. ³⁵ penelitian ini menggunakan “variable keputusan pembelian” di Desa Wisata Kampung Lebah (y).

³⁴ Prasetyo Bambang.36

³⁵ Prasetyo Bambang.37

3. Variabel Operasional

Variabel operasional digunakan sebagai pernyataan cara untuk mengukur variabel yang ada pada penelitian agar dapat dioperasionalkan. Variabel operasional merupakan variabel dengan perumusan berdasarkan karakteristik variabel tersebut dengan pengamatan. Variabel dalam penelitian ini ialah “pengaruh kualitas produk (X_1), Citra Merek(X_2), Persepsi Nilai (X_3), Harga (X_4), dan Keputusan Pembelian (y).”

Tabel 3. 1
Variabel Operasional

NO	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Kualitas Produk	Kualitas produk menjadi sarana <i>positioning</i> utama pemasar. Kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa	Bentuk	Produk dibedakan berdasarkan bentuk, ukuran, atau struktur fisik produk	Likert (1-5)
			Fitur	Ciri – ciri tambahan	
			Kinerja	Karakteristik pada operasi dan produk inti yang telah dipesan	
			Kesesuaian dengan spesifikasi	Kesesuaian dengan sejauh mana karakteristik desain dan pemenuhan operasi sesuai standar yang ditetapkan	
			Daya Tahan	Usia produk	
Kehandalan	Meminimalisir terjadinya kegagalan				

				atau kerusakan	
			Kemudahan perbaikan	Kualitas produk ditentukan atas dasar kemampuan diperbaiki	
			Gaya	Penampilan produk dan kesan konsumen terhadap produk.	
			Desain	Hal unik dan spesial dari produk secara menyeluruh dalam penampilan serta fungsi	
2.	Citra Merek	Citra merek berperan penting untuk membedakan suatu produk atau jasa dengan perusahaan saja dengan perusahaan lain	Atribut Produk	Yang berkaitan dengan merek	Likert (1-5)
			Manfaat	Berkaitan Fungsional produk, Simbolis dan Pengalaman	
			Evaluasi sikap diri	Nilai ataupun kepentingan subyektif dari pelanggan dalam menambahkan hasil konsumsi	

3.	Persepsi Nilai	persepsi nilai diartikan sebagai seperangkat perlengkapan yang berhubungan dengan persepsi nilai produk yang dapat membangun pengaruh positif dan meningkatkan minat beli konsumen.	<i>Emotional Value</i>	Munculnya perasaan atau emosi positif yang disebabkan oleh produk	Likert (1-5)
			<i>Social Value</i>	Kemampuan produk untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen	
			<i>Functional Value</i>	Kegunaan yang berasal dari kualitas produk atau kinerja produk	
			<i>Price/Value of Money</i>	Diperoleh dari persepsi terhadap kualitas dan kinerja	
4.	Harga	Harga ialah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk	Harga (<i>Price List</i>)	Daftar harga yang diberikan untuk barang atau jasa	Likert (1-5)
			Diskon	Potongan harga untuk suatu barang atau jasa yang diberikan produsen	
			Harga pada e-catalog	Harga pada e-catalog biasanya sudah <i>fixed</i>	

			Tanda pemesanan	Jaminan memperoleh produk	
			Pembayaran awal	Uang muka yang merupakan uang pembelian	
			Jangka waktu pelunasan	Biasa dilakukan pembayaran bertahap	
5	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian ialah tahap integritas yang bertujuan mengkombinasikan pengetahuan guna mengevaluasi dua atau lebih alternatif	Identifikasi masalah	Proses dalam membeli dengan pengenalan masalah	Likert (1-5)
			Pencari informasi	Konsumen yang tidak berusaha dalam mencari informasi akan mempengaruhi lemah atau kuatnya dorongan dalam menerima informasi	
			Evaluasi alternative	Konsep yang akan membantu dalam memahami proses evaluasi	
			Keputusan pembelian	Keputusan untuk membeli merupakan	

				tahapan dalam pembelian yang realistik	
			Perilaku pasca pembelian	Penggunaan dan penyingkiran pasca pembelian	

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada 2 prioritas yang mempengaruhi kualitas informasi penelitian ini adalah kualitas instrumentasi penelitian dan kualitas pengumpulan informasi. Kualitas instrument penelitian berbanding terbalik dengan kualitas informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan keakuratan permutasi pola yang digunakan saat mengeksekusi mengumpulkan pesan. Dari cara mengumpulkan informasi, dapat digunakan baik dengan kuesioner maupun dengan kuesioner.

Metode pengumpulan informasi yang diterapkan peneliti penelitian ini berasal dari survei kuesioner. Kuesioner ditentukan oleh teknologi mendalam kumpulan data dengan berbagai pernyataan atau pertanyaan

Ditulis pada termohon guna ditanggapi oleh termohon. Skala yang diberlakukan dalam penelitian ini dengan memasukkan skala Likert yang bertujuan untuk pengukuran sikap, tanggapan dan komentar responden, responden atau kelompok individu berkenaan kejadian sosial.

Implementasi skala likert dalam mengukur variabel merupakan variabel pointer. Kemudian penunjuk variabel digunakan untuk membuat titik awal basis alat sehingga bentuknya adalah pernyataan atau pertanyaan. Responden pilih salah satu dari 5 pilihan jawaban untuk mengisi kuesioner sudah siap. Skor skala likert yang diputuskan penelitian ini yaitu :

1. Sangat setuju : 5 skor
2. Setuju : 4 skor
3. Ragu – ragu : 3 skor
4. Tidak setuju : 2 skor
5. Sangat tidak setuju : 1 skor

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan langkah yang diintegrasikan ke dalam proses penelitian. Analisis data digunakan guna membuktikan

rumusan masalah hingga hipotesis. Hasil analisis data berikut akan diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan. Metode analisis yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif dengan mengoperasikan software SPSS.

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesalahan ditempuh guna mengamati seberapa besar kuesioner yang diserahkan mampu mengekstraksi data atau informasi yang diperlukan. Instrument yang baik harus valid dan reliabel, instrument yang valid wajib mengandung nilai internal dan eksternal. Instrumen mengandung nilai intrinsik atau nilai intrinsik wajar, apabila ciri khas yang terdapat dalam instrumen tersebut secara teoritis melukiskan apa yang diukur. Pada saat yang sama, suatu alat mempunyai nilai eksternal ketika kriterianya disintesis berdasarkan fakta empiris yang ada.³⁶

Penelitian ini menggunakan rancangan SPSS dengan Teknik uji validists menggunakan *Corrected Item Total Correlation*, dengan nilai signifikan 0,05. Standar pengujiannya dikatakatan “Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka data dari kuesioner tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dapat dinyatakan tidak valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka data dari kuesioner tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga data dinyatakan valid.”

b. Uji Realibilitas instrument

Uji Realibilitas atau keandalan yang dilakukan untuk mendeteksi seberapa jauh pertanyaan yang diserahkan tidak membuahkan hasil yang tak sama bila ditempuh pengukuran berulang-ulang terhadap subjek yang sama pada kesempatan dan waktu yang berbeda. Pengukuran reliabilitas bisa ditempuh dengan dua cara, yakni:

- 1) *One Shot* atau pengukuran sekali saja
- 2) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. .

Saat menempuh uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan memakai uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria suatu instrumen dianggap reliabel, jika suatu

³⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, pertama (Mibarda, 2017).

nilai diperoleh selama pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$, begitupun sebaliknya.³⁷

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

Pada proses pengujian ini mencakup berbagai Langkah yang perlu diikuti oleh peneliti, baik dari sebelum penelitian maupun proses penelitian dilaksanakan, mulai dari menganalisis data penelitian hingga menulis laporan penelitian tersebut. Dengan melakukan pengujian hipotesis klasik, peneliti dapat memutuskan apakah penelitian tersebut menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Kebijakan ini harus dilaksanakan sedemikian rupa sampai hasil penelitian dapat diratakan ke populasi yang lebih besar :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya guna memeriksa bagaimana terjadinya korelasi antar variabel independen dalam regresi. Model regresi yang baik tentu tidak ada korelasi antar variabel independennya. Jika variabel-variabel independen berkorelasi maka tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas dengan nilai korelasi antar variabel bebasnya ialah nol, hal ini tergambar dari nilai R^2 , matriks korelasi variabel bebas, nilai toleransi dan nilai invers return serta koefisiennya, dan variance inflation factor (VIF).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya guna memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan bebas berdistribusi normal atau tidak. Pengkajian normalitas data dapat mengetahui apakah sebaran data normal atau hampir dekat dengan normal. Pengujian data ini dapat mengamati kemungkinan sebaran daata mengaluri ataupun hampir dekat sebarannya normal. Data yang sampelnya sama dengan distribusi yang normal, yaitu sebaran datanya tidak miring ke kiri atau ke kanan.

Uji normalitas dalam regresi dan analisis multivariat memang rumit, dikarenakan pemberlakuan untuk keseluruhan variable secara bersama. Namun pengujian ini juga dilakukan terhadap masing-masing variabel dengan asumsi jika masing-masing variabel melengkapi hipotesis normalitas, maka populasi (multivariat) dari variabel-

³⁷ Masrukhin.

variabel tersebut juga dianggap melengkapi asumsi normalitas.

c. Uji Homoskedastisitas

Pengujian ini dilakukan karena terdapat sebaran nilai yang dianalisis. Ketika peneliti ingin menggeneralisasikan hasil penelitiannya maka kelompok-kelompok tersebut harus homogen terlebih dahulu, sehingga dapat dikatakan kelompok sampel bermula dari populasi sejenis.

Uji homoskedastisitas pada dasarnya memeriksa seberapa baik suatu kelompok (data kategori) menunjukkan perbedaan serupa di antara anggota kelompok. Apabila terjadi variasi yang sama berarti terjadi homogenitas. Jika variansnya tidak sama, maka artinya terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini diterapkan uji hipotesis diantaranya :

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda ialah model pada regresi yang melibatkan lebih dari satu variable independent. Analisis ini dilakukan oleh peneliti, guna mengetahui seberapa besar dan juga arah pengaruh daripada variable independent terhadap variable dependent. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya paling sedikit jumlahnya 2.

Persamaan regresi dua predictor ialah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Persamaan regresi tiga predictor ialah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Persamaan regresi n predictor ialah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Cara mendapatkan hasil melalui regresi, maka data dari setiap variabel wajib ada. Berikutnya beracuan data itu peneliti perlu mendapati persamaan melalui perhitungan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diberlakukan dalam mengamati presentase pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel tak bebas Y . besaran r^2 dihitung dengan rumus :

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Bila $r^2 = 0$, maka variasi variabel bebas X_1 dan X_2 tidak sedikitpun mnjelaskan variasi variabel tak bebas Y dalam model persamaan regresi.

Bila $r^2 = 1$, maka variasi variabel bebas X_1 dan X_2 menjelaskan dengan sempurna variabel tak bebas Y dalam model persamaan regresi

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F diberlakukan dalam mengamati tingkat pengaruh semua variable independent bersamaan terhadap variable dependen Adapun rumus F_{hitung} berikut ini :

$$F_{hitung} = \frac{[(R^2)/(k-1)]}{[(1-R^2)/(n-k)]}$$

$$F_{tabel} = [(k-1); (n-k) ; \alpha]$$

Dimana :

R^2 = koefesien determinasi

k = banyaknya koefesien regresi (termasuk intersep)

n = banyaknya sampel

formula hipotesis yang akan diuji adalah

$H_0 : \beta_i = 0$

$H_a : \beta_i \neq 0$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak pada tingkat kesalahan tertentu, artinya jika variabel independent yang diuji secara bersama – sama berpengaruh realistik terhadap variasi variabel dependen.

d. Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Uji t digunakan untuk mendeteksi pengaruh yang disebabkan oleh variabel independent terhadap variabel dependen.

Adapun rumus t_{hitung} adalah

$$T_{hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

$$T_{tabel} = (n - k : \alpha/2)$$

Dimana :

β_i = koefesien regresi yang di estimasi

Se = *Standard Error* koefesien yang diestimasi

Sedangkan formula hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independent ke-I (X_i) terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel dependen ke-I (X_i) terhadap variabel dependen

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya bahwa variabel independent ke-I berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Nilai a (konstanta) dan b (nilai parameter) masing – masing variabel independent. Kemudian, Tingkat signifikansi/tingkat probabilitas,

dimana kesalahan dapat diterima. Tingkat yang dapat diterima adalah : 1%, 5%, 10%.

